



Malioboro 2 Pekan Bebas Kendaraan

■ Uji Coba Menuju Kawasan Pedestrian



Jadi kendaraan bermotor tidak boleh masuk Malioboro. Memang sudah berkali-kali uji coba. Tapi kan memang belum full.

YOGYA, TRIBUN - Rencana uji coba Malioboro pedestrian akan kembali dilakukan oleh Pemda DIY. Kali ini uji coba ini akan dilakukan secara penuh, yakni kendaraan bermotor dilarang melintasi kawasan ini kecuali Bus Trans Jogja, kendaraan tidak bermotor (KTB), ambulans, mobil pemadam kebakaran, kendaraan patroli, dan kendaraan tamu kepresidenan.

Rencananya uji coba ini akan dilakukan selama dua pekan, dimulai dari 2-15 November 2020. Dalam uji coba kali ini juga bertujuan untuk menentukan titik mana saja yang mengalami kepadatan, setelah dilakukan rekayasa lalu lintas.

"Selama ini kan hanya Selasa Wage saja (Malioboro bebas kenda-

● ke halaman 7

Malioboro 2 Pekan Bebas

● Sambungan Hal 1

raan bermotor). Nah, kami mencari selama beberapa hari yang melewati weekend. Kami akan melihat titik macet itu di mana. Apa di Ngampilan atau di (Jalan) Mataram," jelas Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji, Jumat (23/10).

Aji-sapaan akrabnya-- mengatakan, selama ini uji coba yang dilakukan belum penuh. Untuk uji coba kali ini, perombakan lalu lintas dilakukan untuk menjaga keutuhan sumbu filosofi di kawasan Malioboro. "Jadi kendaraan bermotor tidak boleh masuk Malioboro. Memang sudah berkali-kali uji coba. Tapi kan memang belum full," ucapnya.

Ia menambahkan, pihak Dinas Perhubungan (Dishub) DIY telah melakukan presentasi dengan dirinya terkait jalur mana saja yang akan diubah, supaya kendaraan bermotor dapat menghindari kawasan Malioboro.

Saat disinggung dampak bagi para pedagang di kawasan Malioboro, Aji mengklaim jika ada atau tidaknya kendaraan melintas tidak berpengaruh kepada pedagang. Sebab, selama ini kendaraan memang tidak diperkenankan parkir di sepanjang jalan termasyhur di Yogyakarta tersebut.

Persoalan lain, para wakil rakyat nantinya pun tidak diperkenankan untuk melintas di kawasan tersebut, padahal kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY berada di Jalan Malioboro.

Ada kemungkinan jika para anggota dewan akan dilewatkan melalui Jalan Perwakilan untuk menuju gedung dewan. "Nanti kami carikan jalan lain untuk anggota dewan yang hendak ke kantornya," sambung Aji.

Dishub DIY hanya memiliki waktu sekitar satu pekan lebih untuk melakukan sosialisasi, terkait rencana pengalihan arus lalu lintas untuk membebaskan kawasan Malioboro dari kendaraan bermotor. Rencana uji coba giratori (menjadikan suatu kawasan menjadi bundaran besar) akan mengubah arus kendaraan pada beberapa jalan. Ada sekitar 11 ruas jalan yang akan diubah menjadi sistem satu arah.

Satu arah

Pelaksana Tugas Kepala Dishub DIY, Ni Made Panti Indrayanti menguraikan, sistem satu arah dari selatan ke utara akan diberlakukan pada Jalan Mataram dan Suryatomo. Jalan Abu Bakar Ali dan Pasar Kembang dibelakangkan satu arah dari timur ke barat, dimulai dari Simpang Kleringan hingga Simpang Badran.

Jalan Gandekan dan Jalan Bhayangkara satu arah dari selatan menuju utara. Dimulai dari Simpang PKU Muhammadiyah hingga Simpang Pasar Kembang. Sistem satu arah juga berlaku di Jalan Letjen Suprpto, arus lalu lintas dari utara menuju selatan, dimulai dari Simpang Badran hingga Simpang Ngabean. "Kalau untuk Jalan KH Ahmad Dahlan sampai Jalan Senopati itu masih tetap dua arah. Baik dari timur ke barat atau sebaliknya," jelas Ni Made, Jumat (23/10).

Dishub DIY juga turut merekayasa lalu lintas di Jembatan Kleringan, yakni lalu lintas yang dari Tugu Pal Putih menuju Jalan Pasar Kembang dapat langsung belok kanan. Lalu lintas dari Jalan Mataram menuju Kotabaru dapat menggunakan bukaan median yang berada di sebelah utara gardu PLN (Simpang Abu Bakar Ali).

Untuk lalu lintas dari Kotabaru yang ingin menuju ke Jalan Pasar Kembang masih tetap melewati jalur semula. "Kalau untuk bus pariwisata yang datang dari Magelang dan Solo yang melintas Jalan Margo Mulya yang hendak ke parkir Abu Bakar Ali harus lewat Jembatan Kleringan sebelah timur Kali Code," ucap Ni Made.

Bus yang datang dari arah Gembiraloka diarahkan parkir di Jalan Ngabean atau Jalan Senopati. Pintu Taman Khusus Parkir Abu Bakar Ali juga akan dipindah ke sisi timur, dari semula pintu masuk di barat.

Sedangkan untuk jalan penyangga Malioboro, di antaranya Jalan Sosrowijayan, Dagen, Perwakilan, Pajeksan, Suryatmajan, Gandekan, dan Pabringan dapat digunakan dua arah, tetapi dilarang untuk melintasi kawasan Malioboro. "Kami sudah koordinasi dengan beberapa lintas sektor. Dengan Pemkot Yogya, kepolisian, dan satpol PP. Ini masih uji coba belum permanen," sambungnya.

Sumbu filosofi

Tujuan dilakukannya rekayasa tersebut, lanjut Ni Made, sebagai upaya mendukung percepatan pengakuan Unesco terkait Yogyakarta

sebagai kota warisan budaya. Pihaknya mencoba mengurai Malioboro yang hiruk pikuk, menjadi kawasan yang penuh kesan.

Karena salah satu syarat untuk meraih pengakuan dari lembaga kebudayaan dan pendidikan, dan keilmuan dunia itu, salah satu yang ditekankan yakni kondisi transportasi di sekitaran objek yang diusulkan.

Tidak menutup kemungkinan titik lain yang dilalui sumbu filosofi juga akan ditingkatkan, baik dari segi arsitektur maupun pelayanan masyarakat. "Bicara soal pedestrian, ini sudah dari dulu. Dulu sudah diawali menata Malioboro khususnya jadi kawasan yang menarik, bukan kawasan hiruk pikuk," tegasnya.

Manajemen lalu lintas ini diklaim telah dipertimbangkan matang-matang. Rencananya Dishub DIY juga akan merubah beberapa lampu alat pengatur isyarat lalu lintas (APILL) di beberapa persimpangan. "Kami butuh lampu traffic yang akan dipindahkan, dari kondisi yang akan diatur kami sudah siapkan," jelas mantan Kabiro perekonomian dan SDA Setda DIY ini.

Made menjelaskan, para pesepeda tetap bisa melintas di kawasan Malioboro. Namun demikian, pihaknya tidak memperkenankan para pesepeda berhenti dan parkir di bahu jalan kawasan tersebut. Pihaknya juga masih mempersiapkan kantong parkir tambahan, untukantisipasi kepadatan lalu lintas saat uji coba ini, terutama ketika memasuki akhir pekan. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005